

PUAILIGGOUBAT : TABLOID MASYARAKAT MENTAWAI

DI KOTA PADANG DARI TAHUN 2001-2013

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Sejarah*



Oleh:

Handri Syaputra

05508/2008

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang pada Tanggal 5 Februari 2015.*

**Puailiggoubat: TABLOID MASYARAKAT MENTAWAI DI KOTA PADANG DARI
TAHUN 2001-2013**

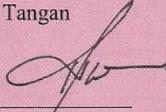
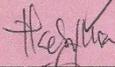
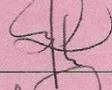
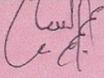
Nama : Handri Syaputra
Nim/Bp : 05508/2008
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Februari 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Hendra Naldi, SS, M.Hum
2. Sekretaris : Ike Sylvia, S.IP, M. Si
3. Anggota : Drs. Zul Asri, M. Hum
- : Drs. Etmi Hardi, M.Hum
- : Abdul Salam, S.Ag, M. Hum

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PUAILIGGOUBAT: TABLOID MASYARAKAT MENTAWAI DI
KOTAPADANG DARI TAHUN 2001-2013

Nama : Handri Syaputra
Nim/BP : 05508/2008
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Februari 2015

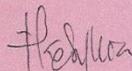
Disetujui

Pembimbing I,



Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP: 196909301996031001

Pembimbing II,



Ike Sylvia, S.IP, M. Si
NIP. 197202212008121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, S.S, M. Hum
NIP: 196909301996031001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Handri syaputra
Bp/ Nim : 2008/05508
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas : Negeri Padang

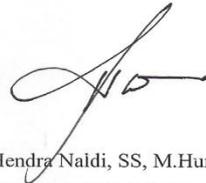
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul " Puailiggoubat: Tabloid Masyarakat Mentawai Di Kota Padang Dari Tahun 2001-2013" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai ketentuan yang berlaku, baik institusi Universitas Negeri Padang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa penuh tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Padang, 6 Februari 2015

Ketua Jurusan



Hendra Naldi, SS, M.Hum
NIP: 196909301996031001

Saya yang menyatakan



Handri Syaputra
BP/NIM: 2008/05508

ABSTRAK

Handri Syaputra (05508/2008): “Puailiggoubat : Tabloid Masyarakat Mentawai di Kota Padang dari Tahun 2001-2013. “**Skripsi**. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang (UNP) 2015.

Skripsi ini mengkaji tentang Puailiggoubat : Tabloid Komunitas Mentawai di Kota Padang dari Tahun 2001-2013 “tabloid Puailiggoubat mulai berdiri pada tahun 2001 saat itu masih berbentuk kliping dan sampai tahun 2013 tabloid sudah mengalami perkembangan, baik itu rubrikasi maupun isi. Permasalahan penelitian dirumuskan: bagaimana perkembangan tabloid *Puailiggoubat* dari awal berdiri hingga tahun 2013? Penelitian ini bertujuan untuk: Melihat perkembangan tabloid *Puailiggoubat* dari awal berdiri hingga tahun 2013.

Penelitian ini termasuk penelitian sejarah. Oleh sebab itu studi ini mengikuti metode penelitian sejarah dengan prosedur: (1) Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh sebagai sumber. (2) kritik sumber yaitu dengan melakukan pengujian terhadap keaslian dan kesahihan informasi. (3) Interpretasi yaitu menafsirkan dan menghubungkan dari data yang ada. (4) penulisan hasil penelitian (historiografi).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pertama kali terbit tabloid puailiggoubat masih berbentuk kliping atau kumpulan dari berbagai koran-koran lokal yang ada di Padang. Hal itu dilakukan karena berbagai keterbatasan, baik tenaga maupun dana. Kondisi itu berjalan selama enam bulan. Sejak bulan Desember 2001, Puailiggoubat sudah berbentuk tabloid yang standar sampai tahun 2013. Sejak edisi pertamanya pada bulan Desember 2001, Puailiggoubat terus berkembang yang ditandai oleh beberapa hal, misalnya judul, rubrik yang makin bervariasi, jumlah halaman yang sampai 24 halaman, dan sumber berita yang telah berasal dari reporter Puailiggoubat yang bertugas di Padang dan Mentawai.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, salawat dan salam atas Nabi besar kita Muhammad SAW sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul **“Puailiggoubat : Tabloid Komunitas Mentawai Di kota padang dari tahun 2001-2013”** dan shalawat beserta salam kepada Nabi Muhamad SAW. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S-1) pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, rasanya mustahil penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Hendra Naldi, SS, M.Hum selaku pembimbing I sekaligus sebagai ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial yang dengan sepenuh hati beliau memberikan bimbingan, saran, kritik dan banyak bantuan lainnya mulai dari proposal penelitian, proses penelitian, dan sampai penulisan skripsi ini.
2. Ibuk Ike Sylvia, S.IP, M.Si selaku pembimbing II, yang dengan keikhlasan beliau bersedia meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sejak penulisan proposal sampai skripsi.
3. Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dukungan, dan nasehat bagi penulis.

4. Keluarga besar di Jurusan Sejarah, Bapak dan Ibu Tata Usaha Jurusan Sejarah dan rekan-rekan mahasiswa sejarah yang banyak membantu dan mendukung penulis dalam perkuliahan maupun pergaulan di kampus.
5. Kepada segenap keluarga besar tabloid Puiligoubat yang telah bersedia membantu dan memberikan data-data kepada penulis dalam mengumpulkan data serta sumber yang penting bagi penelitian penulis
6. Para informan yang telah bersedia memberikan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa bagi kedua orang tua, teman-teman NR A 08 dan kakak- adik penulis yang selalu memberikan dukungan yang luar biasa bagi penulis tanpa batasan waktu dan tanpa mengharapkan imbalan sedikitpun

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat.....	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Metode Penelitian	17
BAB II PADANG DAN SEKILAS PERKEMBANGAN MEDIA MASSA	
A. Padang dalam Perkembangan Media Massa	19
1. Geografis Kota Padang	19
2. Penduduk Kota Padang	22
B. Media Massa di Padang dari Orde Baru ke Reformasi.....	25
BAB III TABLOID PUAILIGGOUBAT MEDIA KOMUNITAS MENTAWAI DI KOTA PADANG	
A. Profil Singkat Mentawai dan Sekilas tentang Tabloid Puailiggoubat.....	30
1. YCM sebagai Penggerak Lahirnya Puailiggoubat	31
2. Sejarah Ringkas berdirinya Tabloid Puailiggoubat	32

B. Pemberitaan Mentawai di Tabloid Puailiggoubat dari tahun 2001-2013.....	43
1. Rubrikasi Tabloid Puailiggoubat dalam Bentuk Kliping.....	43
2. Rubrikasi tabloid Puailiggoubat dalam bentuk Tabloid.....	49
3. Peran dan arti Tabloid Puailiggoubat terhadap Masyarakat Mentawai .	61
a. Masyarakat Mentawai yang ada di Mentawai dan di Kota Padang	61

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	----

LAMPIRAN	68
-----------------------	----

Daftar Tabel

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Halaman Tabloid Pualiggoubat tahun 2001-2013.....	7
Tabel 2. Luas wilayah Kota Padang	20
Tabel 3. Media Massa yang ada di Kota Padang era Orde baru.....	28
Tabel 4. Media Massa yang terbit hingga saat ini	29
Tabel 5. Media Massa yang bertahan sejak awal Orde baru	29
Tabel 6. Rubrikasi Berita tabloid Puailiggoubat masih bentuk kliping.....	45
Tabel 7. Rubrik berita tabloid Puailiggoubat dalam bentuk tabloid.....	50
Tabel 8. Perkembangan rubrik dan jumlah halaman	53
Tabel 9. Rubrik Berita tabloid <i>Puailiggoubat</i> tahun 2013	57
Tabel 10. Rubrik iklan yang terdapat dalam tabloid puailiggoubat	59
Tabel 11. Klasifikasi struktur isi Tabloid	60

Daftar Gambar

Gambar 1. Struktur Organisasi Tabloid Puailiggoubat	41
Gambar 2. Puailiggoubat No.2/Mei 2001	44
Gambar 3. Puailiggoubat No.6/September 2001	47
Gambar 4. Puailiggoubat No.2/Mei 2001	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pers pada saat ini sangat diperlukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat apalagi pasca runtuhnya orde baru yang dikenal sangat DAF dalam segala hal, termasuk media massa juga terkena imbas dari sistem pemerintahan yang seperti ini. Pembradelan media juga sering dilakukan karena negara melakukan kontrol yang sangat ketat. Kontrol dilakukan dengan tujuan agar aktivitas pers tidak menyimpang, apalagi sampai bertentangan dengan kepentingan-kepentingan mereka. Berbagai cara dilakukan dalam melakukan kontrol ini, di antaranya dengan membangun regulasi untuk mengatur aktivitas pers, dalam bentuk perundang-undangan, perizinan, penempatan posisi organisasi pers sebagai korporasi negara, pembradelan, dan lain-lain.¹ Akibat dari ini semua masyarakat mendapat informasi yang tidak begitu objektif karena ada sebagian info yang hilang. Padahal pers berperan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, seperti yang diterangkan dalam teori pers, yaitu teori pers pertanggung jawaban sosial. Teori ini menjelaskan bahwa peran pers menerima peran dalam menganalisis ekonomi, tetapi tidak menghendaki di prioritaskannya fungsi ini melebihi fungsi mendukung proses demokrasi atau memberikan penerangan kepada masyarakat.²

¹ Amir Purba, *Perkembangan kehidupan pers dari masa rezim orde baru Ke masa rezim reformasi* Jurnal Wawasan, Juni 2006, Volume 12, Nomor 1, hal: 41

² Siebert, Fred. S. Et. Al. 1986 *Empat Teori Pers*. Jakarta. PT Intermedia, hal: 84

Pada era reformasi yang demokratis ini, konsep demokrasi menjelaskan masyarakat sangat memerlukan informasi terutama dalam bidang media masa yaitu pers. Pers di era keterbukaan ini sangat berguna mencerdaskan bangsa dengan info-info yang diberikannya, baik itu media cetak maupun media elektronik. Di mana pada era reformasi situasi politik di Indonesia boleh dikatakan sangat kondusif untuk wartawan bekerja dalam hal ini pers menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang situasi ekonomi, sosial dan budaya. Jika kita komparasikan dengan era orde baru sangat jauh berbeda dengan era reformasi. Lonjakan minat untuk mendirikan penerbitan pers kelihatannya didukung oleh suasana politik yang demokratis dan juga persyaratan-persyaratan peraturan yang tidak lagi memberatkan terhadap para pelaku pers. Di samping jumlahnya yang tinggi, pola penyebaran permintaan SIUPP ke daerahdaerah mengindikasikan adanya pemerataan minat untuk mendirikan perusahaan pers secara nasional. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa tingginya minat untuk mendirikan pers adalah sejalan dengan tingkat kemajemukan masyarakat yang ada, baik secara horizontal maupun vertikal.³

Pers di Sumatera Barat sejak era reformasi cukup banyak. Perkembangan ini tidak terlepas dari Undang-undang Nomor. 40 Tahun 1999 yang dikeluarkan pemerintah, yang menyatakan kebebasan hak mengeluarkan pendapat serta hak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi yang menjamin kemerdekaan pers sebagai hak warga

³ Amir Purba, *Op, cit.* Hal. 43

Negara. Dengan adanya Undang-undang ini secara langsung berdampak pada perkembangan pers.

Pada era reformasi pers mempunyai peran yang cukup besar. Pers akan menjadi representasi dari dukungan maupun tuntutan yang berkembang. Pers juga akan turut berperan dalam menyeleksi bentuk-bentuk tuntutan dan dukungan yang ada di sekitarnya, yang kemudian disalurkan ke dalam proses pembuatan kebijakan. Selanjutnya, pers juga berperan sebagai sarana dalam mensosialisasikan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan kepada masyarakatnya, dan sekaligus mengawasi pelaksanaan, maupun proses evaluasi dari kebijakan-kebijakan tersebut. Jelasnya pers akan menyelenggarakan fungsinya di setiap tahapan sistem politik yang ada. Namun pada zaman orde baru pers pernah mendapat tekanan-tekanan karena dianggap terlalu mengkritik pemerintahan, baru pada tahun 1990-an pemerintahan menyadari bahwa revolusi komunikasi telah mambatasi kekuasaannya.⁴

Kehidupan pers setelah Reformasi, mengalami perubahan yang besar. Suatu kebijakan yang monumental karena dianggap sebagai tonggak dimulainya kebebasan pers di Indonesia yakni dikeluarkannya Permenpen No. 01/per/Menpen/1998, tentang Ketentuan - Ketentuan SIUPP. Pada Permenpen ini, sanksi pencabutan SIUPP maupun pembradelan bagi pers ditiadakan. Ada lima peraturan, baik berupa Peraturan Menteri maupun Surat Keputusan Menteri, yang keseluruhannya menghambat ruang gerak pers, dicabut. Puncaknya adalah dikeluarkannya Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers. Terdapat pasal

⁴ M.C Ricklefs.2009.*Sejarah Indonesia Modern1200-2008*.Jakarta: .Serambi, hal:.679

di dalam undang-undang ini yang menyatakan pencabutan semua undang-undang pers yang ada sebelumnya. Dengan demikian, pada rezim ini tidak ada lagi peraturan yang membatasi ruang gerak pers. Perubahan-perubahan yang begitu besar dan berlangsung dalam masa yang sedemikian singkat tersebut, ternyata telah meningkatkan keinginan orang-orang maupun lembaga-lembaga yang ada di masyarakat untuk mendirikan penerbitan pers. Hal ini dapat dilihat dari melonjaknya permintaan SIUPP untuk mendirikan perusahaan pers.⁵

Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan daerah kepulauan, yang menjadi salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. Meskipun di Sumatera Barat kehadiran media cetak sangat beragam tapi informasi tentang Kabupaten Mentawai sangat sulit untuk didapat bahkan jarang sekali pemberitaannya di koran-koran lokal. Secara geografis Kepulauan Mentawai, daerah yang terletak di pantai Barat Sumatera yang berdekatan dengan Samudera Hindia, untuk sampai ke Kabupaten Mentawai jalur yang akan ditempuh adalah jalur laut, memakan waktu sekitar 12 jam untuk sampai ke daratan Mentawai. Mungkin dengan jarak yang cukup jauh serta medan yang akan dilalui menyebabkan kurangnya informasi tentang Kabupaten Mentawai dan ditambah lagi dengan susahny jaringan internet sehingga menyulitkan para pewarta berita untuk mengumpulkan serta mendistribusikan informasi-informasi serta isu-isu terhangat di daerah Mentawai.

⁵ Amir Purba, *Perkembangan kehidupan pers dari masa rezim orde baru Ke masa rezim reformasi* Jurnal Wawasan, Juni 2006, Volume 12, Nomor 1, hal: 41-42

Puailiggoubat mulai menghiasi persurat kabaran di Sumatera Barat pada tahun 2001 didirikan oleh salah satu unit usaha Yayasan Citra Mandiri (YCM) hadir sebagai penyambung lidah rakyat Mentawai serta menginformasikan semua hal tentang Kabupaten Mentawai, baik sosial, budaya, politik, ekonomi, kesehatan, pendidikan dan hiburan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat yang selama ini mungkin jarang dilakukan oleh media massa di Sumatera Barat khususnya yang berpusat di Kota Padang.⁶ Berawal dari rapat tahunan Yayasan Citra Mandiri yang dipimpin oleh Kortainus Sabaleke sebagai Direktur dan Dewan Pengurus YCM, *Puailiggoubat* mulai meletakkan pondasi awalnya karena adanya rasa di anak tirikan untuk mendapatkan informasi. “ Mendapat Informasi adalah hak setiap warga negara, tetapi mengapa Mentawai tidak mendapatkan hak itu, lalu bagaimana caranya agar Mentawai mendapatkan informasi setidaknya tentang apa yang terjadi di sekeliling mereka.” Demikianlah pernyataan dari Kortanius Sabaleake.⁷

Puailiggoubat berasal dari bahasa Mentawai yang berarti Cermin. Para pendirinya mengharapkan *Puailiggoubat* ini dapat menjadikan cerminan bagi masyarakat Mentawai yang selama ini sangat kurang menginformasikan segala hal tentang kepulauan Mentawai, sehingga orang Mentawai maupun masyarakat lainnya khususnya di Padang dan daerah-daerah di Sumatera Barat lainnya dapat lebih mengenal Kabupaten Kepulauan Mentawai.⁸

⁶ Wawancara dengan Patris Sanene, Padang 13 Maret 2014

⁷ Dikutip dari Skripsi Mahasiswi Universitas Putra Indonesia. Padang. Fakultas Ekonomi. Marianti Satoinong. *Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Tabloid Puailiggoubat Di Kabupateen Kepulauan Mentawai Sumatera Barat.*

⁸ Wawancara dengan Rus Akbar, Padang 12 Juni 2014

Tabloid *Puailiggoubat* semenjak berdiri dan pertama kali terbit pada tahun 2001 telah mengalami perkembangan yang cukup pesat baik halaman maupun isi. Ketika untuk pertama kali terbit pada tahun 2001 tabloid ini hanya memiliki 12 halaman saja dan masih berbentuk kliping dari koran-koran di Sumatera Barat.⁹ dalam setiap perkembangannya *Puailiggoubat* mengalami perubahan yang cukup positif, ketebalan halamannya pun semakin bertambah dari 12 halaman menjadi 23 halaman. Isi yang menjadi salah satu konten penting dalam surat kabar menjadi bagian yang sangat penting, karena disitu terdapat informasi-informasi dari surat kabar itu sendiri. Isi dari surat itu ada berita sosial, politik, ekonomi, pendidikan dan budaya. *Puailiggoubat* sebagai tabloid yang hadir ditengan-tengah masyarakat Mentawai tidak hanya media massa yang memberitakan aspek politik, Ekonomi dan Pendidikan, informasi yang tidak kalah penting diberikan adalah adanya informasi tentang kebudayaan masyarakat mentawai. Sudah diketahui umum bahwa masyarakat Mentawai adalah masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai adat budaya setempat. *Puailiggoubat* yang sangat identik dengan Mentawai juga memperkenalkan budaya Mentawai dalam rubrik Budaya, dapat dilihat dalam *Puailiggoubat* edisi no. 1 Desember 2001 “*Ti’ ti, Tato Tertua Terncam Punah*”. Dan *Puailiggoubat* edisi 5-31 Januari 2013 tentang “*Mengenal Uma, Rumah Tradisional Mentawai*”.

⁹ Marianti Satoinong. 2008. “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Tabloid *Puailiggoubat* Di Kabupateen Kepulauan Mentawai Sumatera Barat”. *skripsi* Padang: Universitas Putra Indonesia. Fakultas Ekonomi. hal: 40

Tabel 1: Perkembangan Jumlah Halaman Tabloid Pualiggoubat Tahun 2001-2013

Bulan / Tahun	Edisi	Jumlah Halaman
Desember 2001-desember 2002	No. 1-12	13 halaman
Januari 2013-desember 2013	No. 255-278	24 halaman, ada penambahan rubrik yaitu rubrik budaya

Sumber: Tabloid Pualiggoubat

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas penulis merasa tertarik mengangkat tentang perkembangan surat kabar *Pualiggoubat*. *Pertama*, *Pualiggoubat* hadir di Mentawai karena koran-koran di Sumatera Barat jarang menginformasikan Mentawai, padahal banyak hal yang menarik untuk diinformasikan kepada masyarakat tetapi ini jarang dilakukan oleh para wartawan lokal yang ada di Sumatera Barat. *Kedua*, sejak berdirinya koran *Pualiggoubat* sampai saat ini cukup banyak memberikan kontribusi terhadap pembangunan Mentawai dengan informasi-informasi yang diberikan, dapat dilihat dari koran *Pualiggoubat* edisi 1-14 Januari 2013, mengenai pembangunan ekonomi rakyat yang mana dalam informasi tersebut, disebutkan bahwa orang asli Mentawai harus terlibat secara langsung dalam mengembangkan usahanya dalam bidang pariwisata.¹⁰

Tidak hanya membahas serta mengkritik kebijakan pemerintahan Kabupaten Mentawai dan juga tidak hanya memberikan tentang masalah sosial dan ekonomi masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai. Surat kabar *Pualiggoubat* juga memberikan informasi tentang budaya masyarakat Mentawai, dapat kita lihat pada edisi pertama surat kabar *Pualiggoubat* bula Desember 2001

¹⁰ Rus Akbar. *Masyarakat Lokal Jangan 'Penonton' Pualiggoubat*. 1-14 Januari 2013

dalam rubrik budaya yang membahas tentang *Ti'ti, Tato Tertua yang Terancam*. *Ti'ti* atau *tato* merupakan identitas bagi masyarakat Mentawai yang hampir terancam punah.¹¹

Salah satu hal yang menarik dari tabloid *Puailiggoubat* ini adalah, karena tabloid ini bukan merupakan koran bisnis dan koran yang mengejar peluang atau keuntungan yang besar, tetapi tabloid ini adalah merupakan tabloid lokal yang melihat kebutuhan dan keinginan masyarakat khususnya di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Tabloid *Puailiggoubat* ini terbit dua kali dalam sebulan atau Dwimingguan. Dalam kegiatannya, tabloid ini banyak membawa perubahan dalam pembangunan dan pola pikir masyarakat karena kemampuannya menyajikan data dan informasi sebagai syarat pengembangan cakrawala dan ilmu pengetahuan serta hiburan bagi setiap pembacanya sehingga tabloid ini merupakan surat kabar yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik di kalangan atas maupun kalangan bawah.¹²

¹¹ Yanti. *Ti'ti, Tato Tertua yang Terancam Puailiggoubat*. No 1, Desember 2001 hal 9

¹² *ibid*

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian ini menetapkan batasan spatial dan temporal. Batasan spatial yaitu Kota Padang, karena Kota Padang merupakan tempat berdirinya YCMM, karena YCMM sebagai organisasi yang mendirikan dan mewadahi tabloid *Puailiggoubat* yang berkantor di Padang

jauh sebelum *Puailiggoubat* itu dibentuk. Penelitian ini memfokuskan pembatasannya pada perkembangan tabloid itu sejak awal berdiri dari tahun 2001 sampai tahun 2013, sedangkan batasan temporal dipilih pada tahun 2001-2013, dipilihnya tahun 2001 karena pada tahun ini untuk pertama kali tabloid *Puailiggoubat* diterbitkan, sedangkan tahun 2013, karena pada tahun ini *Puailiggoubat* masih menerbitkan Dwi mingguan *Puailiggoubat*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **bagaimana perkembangan tabloid *Puailiggoubat* dari awal berdiri hingga tahun 2013 ?**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Mendeskripsikan perkembangan tabloid *Puailiggoubat* dari awal berdiri hingga tahun 2013

2. Manfaat

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai sejarah pers di Sumatera Barat
- b. Diharapkan dari penelitian ini berguna sebagai bahan referensi, bagi mahasiswa yang ingin mengangkat tema yang sama
- c. Dapat menambah literatur perpustakaan UNP, FIS UNP, dan labor jurusan sejarah

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Penelitian tentang media massa sudah banyak diteliti oleh para akademisi, seperti skripsi Marianti Satoing mahasiswa Universitas Putra Indonesia YPTK dengan judul skripsinya *Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Tabloid Puailiggoubat Di Kabupaten Kepulauan Mentawai Sumatera Barat*, yang berisi tentang penurunan volume penjualan tabloid puailiggoubat dan mengetahui strategi pemasaran yang diterapkan oleh lembaga dalam memasarkan tabloid puailiggoubat. Selain itu, skripsi dari mahasiswa FIS UNP yaitu Albert Suwandi dengan judul *Tajuk Rencana Padang Ekspres Pada Pemilu 2004 dan 2009 Dimasa Reformasi*, yang berisi tentang tajuk rencana surat kabar Padang Ekspres, kemudian skripsi mahasiswa sejarah fakultas sastra Universitas Andalas,

yaitu Heru Dahnur dengan judul *Pers Lokal Era Reformasi (Studi Tentang Harian Posmetro Padang 2001-2009)*.

Selain itu, masih ada skripsi Ardasani mahasiswa sejarah UNP dengan judul skripsinya *Skk Ganto : Pers Kampus Pasca Orde Baru 1999 – 2011*, yang menggambarkan bagaimana Ganto sebagai pers kampus melakukan pemberitaan pada tahun 1999 sampai 2011, dan masih ada lagi dengan tema yang sama yaitu skripsi Heru Dahnur, mahasiswa Universitas Andalas dengan judul *Pers Era Reformasi (Studi Tentang Harian Posmetro Padang 2001-2009)* yang berisi tentang rubrikasi berita harian Posmetro Padang dari awal berdiri tahun 2001 - 2009. Jika dibandingkan dengan dua penelitian diatas adalah kedua-duanya sama-sama membahas tentang perkembangan pers di Sumatera Barat, kemudian yang menjadi pembedanya adalah dua penelitian diatas lebih terfokus pada lembaga penerbitan tentang media massa, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada kajian tentang isi dan perkembangan tabloid.

2. Kerangka Konseptual

A. Pers

Surat kabar (pers) menurut Totok Djuroto adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan, dan sebgainya yang di cetak dalam lembaran kertas ukuran plano, terbit secara teratur bisa setiap hari atau seminggu sekali.¹³ Menurut UU No. 40 tahun 1999 tentang Pers. Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik yang meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi

¹³ Totok Djuroto. *Menejemen Penerbitan Pers*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000). Hal:11

baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.

Menurut Cangara, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.¹⁴

Menurut Cangara, karakteristik dari media massa sendiri adalah :¹⁵

- a. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang yakni mulai dari proses pengumpulan, pengelolaan, sampai pada penyajian informasi.
- b. Bersifat memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau toh terjadi reaksi dan umpan balik biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
- c. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.
- d. Memakai peralatan teknis atau mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan sebagainya.

¹⁴ Hafied Cangara. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal: 134

¹⁵ *ibid*

- e. Bersifat terbuka, artinya dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

Daniel Lev yang dikutip oleh M. Zunni (2000:9-10) mengemukakan adanya tiga kemungkinan peranan pers dalam masyarakat, yaitu: ¹⁶

- a. Sebagai alat penerangan belaka, yaitu didalam mana pemerintah atau suatu golongan yang kuat dalam masyarakat bisa mempunyai pengontrol persatuan, perarti pers hanya untuk menyiarkan berita-berita yang dianggap “cukup” untuk keperluan masyarakat itu.
- b. Pers dapat dipakai sebagai alat mobilisasi dalam elite politik atau sosial untuk melahirkan nilai-nilai, mungkin nilai yang lama atau baru yang akan mengompakkan masyarakat dan menggerakkan masyarakat untuk mencapai sesuatu.
- c. Pers itu tentunya sebagai alat pengontrol. Dalam fungsi yang ketiga ini jelas terlihat kompleksitas peranan pers dalam masyarakat. Pers sebagai alat pengontrol, bukan hanya berarti alat pengontrol untuk pemerintah, tetapi juga sebagai alat pengontrol terhadap masyarakat, terhadap kaum intelektual, terhadap rakyat biasa, terhadap golongan golongan sosial yang biasanya tidak senang dikontrol, terhadap industri dan terhadap pers situ sendiri.

Surat kabar penting artinya, karena berfungsi sebagai media komunikasi antar manusia. Komunikasi dan manusia lahir dan hidup bersama, kait mengkait

¹⁶ Dikutip dari skripsi Mahasiswi Sejarah UNP. Sutra Dewi 2014. “Surat Kabar Anak Periode Kolonial: Studi tentang Eksistensi dan Pengaruh Surat Kabar Terhadap Pendidikan Anak di Sumatera Barat (1930-1942)”. *Skripsi* tidak diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang. Hal: 11

dam pengaruh mempengaruhi dari zaman ke zaman. Surat kabar memuat berita informatif, objektif dan netral. Disamping itu juga member pandangan yang edukatif. Surat kabar bersifat komersil dan sebagai pemupuk daya pikiran kritis masyarakat.¹⁷

B. Tabloid

Tabloid adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang terletak dalam lembaran kertas ukuran broadsheet (lebih kecil dari plano) dan dilipat seperti surat kabar. Tabloid biasanya terbit teratur, seminggu sekali, dua minggu sekali atau satu bulan sekali.¹⁸ Sedangkan tabloid menurut Depdiknas adalah surat kabar ukuran kecil (setengah dari ukuran surat kabar biasa) yang banyak memuat berita secara singkat, padat, dan bergambar, mudah dibaca umum, surat kabar sensasi, surat kabar kuning, tulisan dalam bentuk ringkas dan padat (tentang kritik paparan, dan sebagainya). Tabloid juga dapat diartikan sebagai barang cetakan yang bentuknya setengah dari surat kabar harian dan umumnya *full color*.

Tabloid adalah istilah suatu format dari surat kabar, dengan waktu penerbitan non harian, bisa mingguan atau dwimingguan. Menurut Kubi edisi ke II tabloid adalah surat kabar ukuran kecil (stengah dari ukuran surat kabar biasa) yang banyak memuat berita secara singkat padat dan bergambar, mudah dibaca

¹⁷ SURAT KABAR INDONESIA PADA TIGA ZAMAN, Proyek Pusat Publikasi Pemerintah Departemen Penerangan R.I, dalam Sutra Dewi 2014. "Surat Kabar Anak Periode Kolonial: Studi tentang Eksistensi dan Pengaruh Surat Kabar Terhadap Pendidikan Anak di Sumatera Barat (1930-1942)". *Skripsi* tidak diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang hal:12

¹⁸ Totok Djuroto *Op, cit.* Hal:11

umum, tulisan dalam bentuk ringkas dan padat.¹⁹ Tabloid memiliki ukuran, bahan, ketebalan bentuk yang menyerupai surat kabar, hanya saja umumnya disajikan *full color*. Gaya desain maupun gaya penulisan dari tabloid tidak seformal surat kabar. Sirkulasi tabloid tidak secepat surat kabar yang terbit harian, sehingga berita yang ditampilkan bisa lebih personal dan mendetail dan disajikan dengan gaya jurnalistik yang khas.²⁰

1. Karakteristik Tabloid

a. Publisitas

Publisitas atau publicity adalah penyebaran pada publik atau khalayak. Salah satu karakteristik komunikasi massa adalah pesan dapat diterima oleh sebanyak - banyaknya khalayak yang tersebar di berbagai tempat, karena pesan tersebut penting untuk diketahui umum, atau menarik bagi khalayak pada umumnya. Dengan demikian, semua aktivitas manusia yang menyangkut kepentingan umum dan atau menarik untuk umum adalah layak untuk disebarluaskan. Pesan-pesan melalui surat kabar harus memenuhi criteria tersebut.

b. Aktualitas

Aktualitas menurut kata asalnya, berarti kini atau keadaan sebenarnya. Kedua istilah tersebut erat kaitannya dengan berita, karena definisi berita adalah laporan tercepat mengenai fakta-fakta atau opini yang penting atau menarik minat, atau kedua-duanya bagi sejumlah besar orang.

¹⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi ke II. hal 45

²⁰ Devy Elfayanti Karmana, Penggunaan Istilah di Kalangan Remaja pada Tabloid *Gaul* dan *Asian Plus*, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI vie_mate@yahoo.com, hal: 8

C. Majalah

Majalah adalah suatu media yang digunakan untuk menghasilkan gagasan *feature* dan pubilitas bergambar untuk bahan referensi di masa mendatang.²¹ Tipe suatu majalah ditentukan oleh sasaran khalayak yang dituju. Artinya, sejak awal redaksi sudah menentukan siapa yang akan menjadi pembacanya, apakah anak-anak, remaja, wanita dewasa, pria dewasa atau untuk pembaca umum dari remaja sampai dewasa. Bisa juga sasaran pembacanya, kalangan profesi tertentu, seperti pelaku bisnis, atau pembaca dengan hobi tertentu, seperti bertani, beternak dan memasak.

Majalah merupakan yang paling simpel organisasinya, relatif lebih mudah mengolahnya, serta tidak membutuhkan modal yang banyak. Majalah juga dapat diterbitkan oleh setiap kelompok masyarakat. Meskipun sama-sama sebagai media cetak, majalah tetap dapat dibedakan dengan surat kabar karena majalah memiliki karakteristik tersendiri, yaitu:²²

1. Penyajian lebih dalam
2. Nilai aktualitas lebih lama
3. Gambar/foto lebih banyak
4. Kover sebagai daya tarik.

Sedangkan majalah menurut Totok Djuroto majalah adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang di cetak dalam lembaran kertas

²¹ Diah Wardhani, *Media Realation. Sarana Pembangunan reputasi Organisasi*. (Jakarta: Graham Ilmu, 2008) hal. 30-31

²² Elvinaro, Ardianto. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007). Hal: 116-122

ukuran kuarto dan folio, di jilid dalam bentuk buku. Majalah biasanya terbit teratur, seminggu sekali, dua minggu sekali atau satu bulan sekali.

D. Buletin

Buletin adalah kumpulan berita, cerita, iklan, dan sebagainya yang di cetak dalam lembaran kertas ukuran broadsheet, atau ukuran kuarto/plano dan dilipat seperti surat kabar. Bulletin biasanya terbit tidak teratur atau sering disebut berkala.²³

E. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian sejarah. Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah metode sejarah. Langkah yang ditempuh adalah tahapan heuristik yakni pengumpulan data, kritik sumber, interpretasi dan penulisan atau historiografi. Pada *tahap pertama* yaitu heuristik, peneliti mengumpulkan data untuk mendukung peneliti dalam penulisan proposal ini, data dihimpun dari orang-orang yang terlibat dalam pendirian tabloid *Puailiggoubat*, dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara terhadap orang yang dianggap memiliki informasi tentang *Puailiggoubat* terutama. Peneliti juga mengumpulkan Koran *Puailiggoubat* yang terbit untuk pertama kali edisi: No.2/Mei tahun 2001 sampai tabloid *Puailiggoubat* edisi 2013 semua informasi melalui wawancara di kantor Yayasan Citra Mandiri (YCM) pada tanggal 27 Februari 2014 yang beralamat di Jalan Kampung Nias I No 30C. Untuk mendukung studi kepustakaan peneliti juga mencari bahan-bahan yang akan mendukung dalam penelitian ini, studi kepustakaan

²³ Totok Djuroto, *Op, cit.* Hal 11

dilakukan di Perpustakaan Pusat UNP, perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan labor jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang, juga pustaka daerah.

Kedua, adalah kritik sumber merupakan tahap dalam menganalisis informasi yang sudah didapatkan dari informan. Agar analisis data lebih kuat maka penulis menggunakan dua langkah dalam menganalisa data tersebut, pertama kritik ekstern menguji keaslian data yang didapatkan, dan yang kedua kritik intern menguji reabilitas data. Dua tahap dalam pengolahan data tersebut berguna untuk menyeleksi bagian data asli, dan data yang mengandung subjektivitas.

Ketiga, adalah interpretasi data, merupakan langkah yang berguna untuk mengkaji kembali data yang didapatkan di lapangan, maupun data yang didapatkan dari studi kepustakaan, setelah sebelumnya melakukan seleksi terhadap sumber yang didapat guna penyusunan pola penulisan sejarah yang sistematis.²⁴

Keempat, adalah tahap akhir dalam penulisan sebuah karya ilmiah, setelah melakukan analisis data. Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut (Moleong, 1990: 10). Menurut Arif Furchan analisis data berguna untuk mereduksi kumpulan data menjadi perwujudan yang dapat dipahami melalui pendeskripsikan secara logis dan sistematis sehingga fokus studi dapat ditelaah, diuji, dan dijawab secara cermat dan teliti.

²⁴ Mestika Zed. *Metodologi Sejarah*. Padang: FIS UNP, 2003, hal: 37

Untuk lebih memperdalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik analisis data. Analisis data berguna untuk menganalisis isi dari koran itu sendiri, dilakukan dengan cara mengklasifikasikan isi berita yang dihadirkan dalam tabloid *Puailiggoubat* berdasarkan tahun terbitnya. Kemudian, masing-masing berita dikritik dan diinterpretasi untuk menganalisis kesesuaian berita dengan jiwa zamannya. Dalam melakukan analisis isi, minat dan pengetahuan analisis menentukan konstruksi konteks untuk menarik inferensi.²⁵ Langkah keempat merupakan tahap akhir dalam penulisan ilmiah yaitu historiografi atau laporan penelitian berupa skripsi.

²⁵ Klaus Krappendorf.1993.*Analisis Isi : Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta : Rajawali, hal: 25